



## Bertambah 42 Kasus, Sembuh 82 Pasien

### ● Penegakan Protokol Kesehatan Jangan Sampai Kendor

**YOGYA, TRIBUN** - Penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY pada Senin (8/8) bertambah sebanyak 42 pasien. Dengan penambahan itu, maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 222.806 pasien.

Kepala Bagian Humas Biro Umum Humas dan Protokoler Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji menjelaskan, penambahan kasus baru diperoleh dari hasil pemeriksaan mandiri sebanyak 20 kasus, tracing atau penelusuran kontak erat berjumlah 6 kasus, dan suspek pasien positif 9 kasus.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 6 kasus, Bantul 14 kasus, Kulon Progo 3 kasus, Gunungkidul 1 kasus, dan Sleman

18 kasus," katanya.

Lebih jauh, ada 82 pasien Covid-19 yang dinyatakan sembuh, kemarin. Dilaporkan dari Kota Yogyakarta 15 kasus, Bantul 10 kasus, Kulon Progo nol kasus, Gunungkidul 1 kasus, dan Sleman 56 kasus. Dengan penambahan itu maka total kasus sembuh menjadi sebanyak 215.929 kasus.

Sedangkan untuk kasus kematian bertambah satu kasus. "Kasus meninggal dilaporkan 1 kasus sehingga total angka kematian 5.917 kasus," ujarnya.

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mencatat tambahan 49 konfirmasi Covid-19. Jumlah itu, merupakan akumulasi dari Sabtu (6/8) hingga Senin (8/8). Sehingga, ka-

sus aktif saat ini berada di angka 206 pasien.

Penularan Covid-19 tersebut didominasi dari Kemantren Umbulharjo, yang menyumbang 12 kasus. Sementara, ada dua Kemantren yang tidak mencatatkan tambahan kasus, yakni Gondomanan dan Pakualaman.

Dalam data yang dirilis Dinas Kesehatan (Dinkes), tidak dijumpai satupun penyintas corona virus yang dinyatakan meninggal dunia. Di samping itu, terdapat 66 pasien yang dinyatakan sembuh, atau menyelesaikan masa isolasinya.

Kepala Dinkes Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Aryani pun mengimbau, supaya warga masyarakat tak mengendurkan protokol kesehatannya. Ada atau ti-

daknya subvarian baru unguhnya, tetap harus disikapi dengan kewaspadaan.

"Sejauh ini memang kemungkinan yang menyebar di Kota Yogyakarta masih omicron. Sampai sekarang belum ada (subvarian baru), semoga selamanya tidak ada lah," kata Emma.

Kadinkes juga meminta supaya publik tidak perlu panik di tengah lonjakan kasus Covid-19. Sebab, ruang perawatan di rumah sakit rujukan, atau unit di selter isolasi terpusat (isoter) untuk pasien gejala ringan sangat memadai.

"Selter di Rusunawa Bener itu keterisiannya masih minim, sementara BOR (*bed occupancy rate*) di rumah sakit rujukan di bawah 10 persen, sangat rendah," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005